



## Terhalang Parkir Inap di Pinggir Jalan

Mobil Penyapu Sampah  
Jadi Tidak Maksimal

JOGJA - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja kesulitan mengoperasikan mobil penyapu sampah di jalanan Kota Jogja, karena keberadaan mobil parkir

inap di pinggir jalan. Apalagi dinas ini sudah memiliki mobil penyapu sampah yang baru dengan kapasitas lebih besar. "Kendala utama karena ada mobil parkir

inap pinggir jalan, sehingga kerja mobil penyapu sampah jadi tidak maksimal," ujar Kepala DLH Kota Jogja Suyana kemarin (20/11) = [Baca Terhalang... Hal 7](#)

## Seharga Rp 3,2 M, Miliki Kapasitas 4 Meter Kubik

### ■ TERHALANG...

Sambungan dari hal 1

Sesuai fungsinya, mobil penyapu sampah itu hanya diperuntukkan menyapu debu dan pasir serta dedaunan di pinggir jalan. "Hanya untuk sampah ringan, tapi tetap tidak maksimal karena terhalang mobil parkir," tambahnya.

Solusinya, Suyana mengatakan akan berkoordinasi dengan kecamatan dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja untuk mengatur jam operasional mobil penyapu sampah. Pada jam itu, di pinggir jalan tidak boleh ada kendaraan apa pun yang parkir di sana. "Kami akan *kangsanan* (janjian) pada jam

itu kalau ada kendaraan yang parkir harus dipindahkan," tuturnya.

Mantan kepala Disperindagkotan Kota Jogja itu menambahkan, saat ini Pemkot Jogja baru saja membeli mobil penyapu sampah yang baru seharga Rp 3,2 miliar. Dibandingkan mobil penyapu sampah milik Pemprov DIJ yang dipinjamkan ke Pemkot Jogja, mobil anyar itu memiliki kapasitas empat kali lipat lebih besar. "Mobil baru ini bisa menampung sampah hingga empat meter kubik, lebih besar dari sebelumnya yang hanya satu kubik," tuturnya.

Selain kapasitas, mobil penyapu sampah baru itu juga lebih lengkap. Di antaranya dengan

penyapu sampah yang berada di depan dan samping. Mobil milik Pemprov DIJ penyapunya hanya di samping. Selain itu, mobil penyapu sampah yang baru juga sudah terpisah antara mesin mobil dan penyapunya. Meskipun demikian, mobil penyapu sampah milik Pemprov DIJ belum akan dikembalikan. "Akan kita gunakan bersama," tuturnya.

Selain mobil penyapu sampah, DLH Kota Jogja juga baru mendatangkan mobil compactor atau pengepres sampah. Mobil senilai Rp 900 juta itu diklaim mampu memadatkan semua jenis sampah hingga tiga ton. "Tapi waktu kami uji coba, baru bisa

2,8 ton. Masih ada rongga, belum *full* tiga ton," ungkapnya.

Dengan mobil compactor itu, Suyana menyatakan waktu bongkar muat sampah bisa lebih cepat dan efektif. Setelah dipres, sampah bisa langsung diangkat ke truk.

Menurutnya, mobil compactor itu akan dioperasikan di depo sampah serta *mobile* ke tempat penampungan sampah yang sudah disediakan. Secara mekanis, sampah akan diangkat dari depo ke mobil compactor.

"Tidak perlu lagi petugas memasukkan sampai menginjak sampah biar padat. Tinggal dimasukkan ke mobil compactor," jelasnya. (pra/laz/ga)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005